

PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

READING COMPREHENSION SKILL EFFECT IN MATH WORD PROBLEMS SOLVE ABILITY

Oleh: Setiyoko, PSD/PGSD, setiyoko93@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas IV SD gugus IV Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD gugus IV Kecamatan Pengasih yang berjumlah 84 siswa. Variabel yang diteliti yaitu keterampilan membaca pemahaman dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan membaca pemahaman berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika sebesar 50,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keterampilan membaca pemahaman terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas IV SD gugus IV Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *Ketrampilan Membaca Pemahaman, Soal Cerita Matematika*

Abstract

The aim research was find out the effect of students' reading comprehension skill in students' mathematics word problems solving skill of grade IV elementary school group IV Subdistrict Pengasih, in the academic year 2015/2016. This research used quantitative analysis method. The subject research were 84 students. The variables were reading comprehension skill and mathematics word problems solving skill. Data gathering technique used valid and reliable test instrument. The hypothesis experiment used Simple Linear Regression. The result shows that students' reading comprehension skill is affect students' mathematics word problems solving skill. It is 50,4% and the rest affected by other factors. Hypothesis experiment shows the sig value 0,000, it is less than 0,05. There is a significance effect of students' reading comprehension skill in students' mathematics word problems solving of grade IV elementary school group IV Subdistrict Pengasih, Regency Kulon Progo in academic year 2015/2016.

Key Word: *reading comprehension, mathematics word problems*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dalam Strandar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan Pendidikan Dasar SD/MI menyatakan bahwa kompetensi bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah dasar. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu mengenali dirinya, lingkungan, budaya, dan mampu memperdalam keterampilan berbahasa indonesia yang baik dan benar. Bahasa indonesia menjadi bahasa pokok yang selalu dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi bahasa nasional. Hampir semua proses

komunikasi dapat terjadi melalui bahasa Indonesia, begitu pula dengan proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Bisa dikatakan bahasa Indonesia menjadi ruh semua mata pelajaran. Sehingga keterampilan berbahasa Indonesia yang dimiliki dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua bidang studi.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat keterampilan yaitu: 1. keterampilan menyimak/mendengarkan, 2. keterampilan berbicara, 3. keterampilan membaca, dan 4. keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran yaitu keterampilan membaca. Hodgson (dalam Tarigan, 2008: 7) mendefinisikan membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Sejalan dengan Martinis Yamin (2007: 106) yang mendefinisikan membaca sebagai suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli, untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa yang kemudian pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak, serta dalam pengambilan keputusan.

Ada banyak jenis membaca, salah satunya adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan pembaca agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. Dalam membaca pemahaman, seorang harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam hingga setelah selesai membaca, ia betul-betul memahami makna dan tujuan bacaan (Fajri dan Senja, 2010: 949). Munaf (2008:25), menyatakan bahwa yang ditekankan dalam kegiatan membaca pemahaman adalah penangkapan dan pemahaman terhadap isi atau gagasan yang terdapat dalam bacaan. Jadi, tujuannya adalah memahami isi yang terdapat dalam bacaan. Tujuan utama membaca pemahaman adalah memahami isi yang terdapat dalam bacaan. Hayon (2007: 56) mengatakan, pada umumnya, unsur-unsur dari pemahaman suatu bacaan meliputi: a. mengetahui atau memahami kata, kalimat, rangkaian kalimat dengan kalimat, b. mengidentifikasi topik, c. membedakan ide-ide penting dan yang kurang penting, d. membuat dugaan dan simpulan, dan e. membuat ikhtisar.

Kaitanya dengan membaca pemahaman, soal cerita menjadi salah satu soal yang sering kali membutuhkan pemahaman mendalam untuk menyelesaikannya. Terutama soal cerita dalam mata pelajaran matematika atau soal cerita matematika. Soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk cerita pendek (Abidia dalam Marsudi Raharjo, 2009: 2). Penyusunan soal cerita

menggunakan kalimat-kalimat sederhana yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula soal cerita matematika, penyajian permasalahan dalam soal cerita matematika berdasarkan permasalahan sehari-hari dan menggunakan kalimat sederhana yang mudah dipahami siswa. Marsudi Raharjo (2009):

1) menegaskan, permasalahan matematika yang berkaitan dengan kehidupan nyata biasanya dituangkan melalui soal-soal berbentuk cerita (verbal).

Soal cerita yang terdapat dalam matematika merupakan persoalan-persoalan yang terkait dengan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dicari penyelesaiannya dengan menggunakan kalimat matematika. Kalimat matematika yang dimaksud dalam pernyataan tersebut adalah kalimat matematika yang memuat operasi hitung bilangan (Raharjo dan Astuti, 2011: 8). Operasi hitung bilangan yang ada dalam soal cerita biasanya berupa operasi penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian maupun operasi hitung campuran. Di SD kelas tinggi soal cerita matematika sudah sering dipelajari. Bahkan pada setiap akhir bab selalu ada soal cerita guna mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan untuk menyelesaikan soal cerita matematika. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD gugus IV Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo kepada guru kelas IV dan beberapa siswa peneliti menemukan permasalahan berupa banyaknya

siswa yang sering mengalami kesulitan setiap kali dihadapkan pada soal cerita. Guru-guru mengeluhkan selalu ada saja siswa yang masih sulit untuk mengerjakan soal cerita matematika. Ada siswa yang masih kesulitan membaca sehingga tidak paham dengan isi soal, ada siswa yang tidak paham dengan maksud soal, ada pula siswa yang tidak tau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menemukan jawaban dari soal. Pada umumnya siswa kesulitan dalam memahami apa yang dimaksud oleh soal dan mengubahnya menjadi kalimat matematika, harus menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian, atau bahkan campuran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *expost facto*.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD gugus IV Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo yaitu SD N Ngulakan 1, SD N Ngulakan 2, SD N Janturan 1, SD N Janturan 2, dan SD N Tawang Sari yang berjumlah 108 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *proporsional random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 84 siswa yang tersebar merata di setiap SD (proporsional).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah dasar gugus IV Kecamatan Pengasih yang terdiri dari SD N Ngulakan 1, SD N Ngulakan 2, SD N Janturan 1, SD N Janturan 2, dan SD N Tawang Sari. Penelitian /dilakukan pada bulan Mei - Juni 2016.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen tes.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda, yaitu instrumen tes untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman dan instrumen tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

Teknik analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan statistik parametris regresi sederhana. Teknik analisis data dibagi menjadi dua tahap, yaitu uji prasyarat analisis untuk memenuhi asumsi-asumsi dasar dan uji hipotesis menggunakan regresi sederhana. Uji prasyarat dan uji regresi sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.

Uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data

berdistribusi normal. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan uji *Mean >> Test for Linearity*. Pengambilan keputusan linearitas dilihat pada kolom **Deviation from Linearity**, jika signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan berhubungan secara linier.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Regresi sederhana bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui (Riduwan, 2015: 148). Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri segugus IV Kecamatan Pengasih dikategorikan pada tingkatan sedang dengan mean 8,14. Begitu juga kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika berada pada kategori sedang dengan mean 8,13.

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 20, diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Nilai korelasi/hubungan (R) antara Keterampilan membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika yaitu sebesar 0,710.
2. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,504,

yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Keterampilan Membaca Pemahaman) terhadap variabel terikat (Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika) adalah sebesar 50,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika (Y).

4. Hipotesis (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan keterampilan membaca pemahaman terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa SD kelas IV se Gugus IV Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, tahun ajaran 2015/2016 diterima.

5. Persamaan regresi $Y = 0,773 + 0,904X$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Artinya semakin baik keterampilan membaca pemahaman siswa SD kelas IV se Gugus IV Kecamatan Pengasih maka semakin baik pula kemampuan menyelesaikan soal cerita matematikanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berpengaruh signifikan terhadap kemampuan

menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa kelas IV SD segugus IV Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi hasil uji regresi sederhana menggunakan program SPSS 20 lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Artinya, semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman siswa maka semakin tinggi pula kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keterampilan membaca pemahaman terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika, maka peneliti memberikan saran kepada pihak terkait khususnya guru dan siswa.

Melihat pentingnya membaca, terkhusus membaca pemahaman, maka diharapkan guru berusaha lebih giat lagi untuk menanamkan kebiasaan membaca pada siswanya. Hal ini dikarenakan keterampilan membaca sangat penting dan selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa sendiri pun diharapkan memiliki kesadaran yang tinggi untuk membiasakan membaca setiap hari. Membaca dibutuhkan dalam berbagai hal. Membaca tidak hanya berguna pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, tapi membaca juga selalu dibutuhkan dalam semua mata pelajaran yang ada di sekolah dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, dan Senja. 2010. *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*. Jakarta: Aneka Ilmu bekerja sama Difa Publisher.
- Marsudi Raharjo. 2009. *Modul matematika SD Program Bermutu Pembelajaran Soal Cerita di SD*. Jakarta: Depdiknas Dirjen PMPTK PPPPTK.
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Perss Jakarta.
- Munaf, S., 2008. *Kumpulan Kuliah Farmakologi*. Palembang: EGC.
- Raharjo dan Astuti. 2011. *Pembelajaran Soal Cerita Operasi Hitung Campuran di Sekolah Dasar*. www.p4tkmatematika.org (diakses 7 april 2015).
- Riduwan. 2015. *Belajar mudah penelitian untuk guru - karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yosep Haryon. 2007. *Membaca dan Menulis Wacana: Prtunjuk Praktis bagi Mahasiswa*. Jakarta: PT Grasindo.